

# Agenda Kegiatan



## Koordinasi Persiapan Pertanaman Padi Gogo di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., menghadiri serangkaian kegiatan koordinasi persiapan pertanaman padi gogo di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Kamis, 16 Januari 2025, bertempat di Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, digelar Rapat Koordinasi (Rakor) yang dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi, Kepala BB Perbenihan Perkebunan Medan, Kepala BSIP Kep. Babel, para Kepala Dinas Pertanian Kabupaten serta Dinas KLH Provinsi. Hasil Rakor target pertanaman padi gogo di Prov. Kep. Babel 16.139 ha, untuk pertanaman padi gogo di Perhutanan Sosial seluas 10.530 ha dan di Perkebunan Sawit dan lahan kering 5.609 ha. Target pertanaman padi gogo di Kab. Bangka Selatan seluas 2.443 ha.

Hal yang disampaikan mengenai persiapan pertanaman padi gogo adalah sebagai berikut:

1. Padi gogo tetap terus digerakkan pertanamannya karena cukup berkontribusi untuk penyediaan beras,
2. Penggunaan benih bisa benih padi gogo lokal bersertifikat dan varietas unggul Inpago,
3. Perlu penyediaan mesin pompa air untukantisipasi kekurangan air pada pertanaman padi gogo,
4. Perlu dukungan traktor roda dua dan roda empat mengingat ditingkatkan petani traktornya sudah tua dan jumlahnya terbatas.

Pada Jumat, 17 Januari 2025, Kepala BBPSI Veteriner bersama Kepala BSIP Babel dan tim melaksanakan koordinasi dengan Kepala BWS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta staf terkait pengelolaan irigasi di wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Beberapa poin penting yang disepakati dalam koordinasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan ini dilakukan koordinasi terkait irigasi di persawahan di Kab. Bangka Selatan, rehabilitasi jaringan irigasi di Desa Rias, Kec. Toboali untuk layanan 63 ha dari potensi akan di rehabilitasi 210 ha.
2. Luas Oplah 3.734 ha tahun 2025 yang sudah verifikasi 2.000an ha.